

**PENERAPAN METODE *THINK TALK WRITE* SEBAGAI UPAYA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SUB POKOK
BAHASAN MEMAHAMI PENTINGNYA KOPERASI MATAPELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV SD N 1 DAYU
TAHUN AJARAN 2014/2015,**

Linawati, S.Pd

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan memahami pentingnya koperasi mata pelajaran IPS dengan menerapkan metode *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Dayu Tahun Ajaran 2014/2015.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu salah satunya dengan menggunakan metode *Think Talk Write*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi Kelas IV SD Negeri 01 Dayu Tahun Ajaran 2014/2015, yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 Putra dan 11 Putri. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Dokumentasi, dan Tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat ditunjukkan dari prosentase peningkatan hasil belajar dari tiap-tiap siklusnya yang dilihat dari beberapa aspek: Pada saat pra siklus siswa yang aktif bertanya sebesar 30%, siklus I sebesar 65% dan siklus II sebesar 95%. Siswa mengungkapkan pendapatnya pada pra siklus sebesar 20%, siklus I sebesar 50% dan siklus II sebesar 95%. Siswa yang menjawab pertanyaan pada pra siklus adalah sebesar 25%, pada siklus I sebesar 65% dan siklus II sebesar 95%. Siswa yang mempresentasikan materi kedepan kelas pada pra siklus sebesar 25%, siklus I sebesar 70%, dan siklus II sebesar 95%. Hasil belajar IPS sub pokok bahasan memahami pentingnya koperasi yang masih rendah pada siswa kelas IV Pra siklus masih rendah yaitu dengan prosentasi sebesar 75% (15 siswa), siklus I sebesar 35% (7 siswa) dan siklus II sebesar 10% (2 siswa). Sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi pada pra siklus sebanyak 25% (5 siswa), siklus I sebanyak 65% (13 siswa), dan siklus II meningkat menjadi 90% (18 siswa). Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa Melalui Strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada sub pokok bahasan memahami pentingnya koperasi Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Dayu Tahun Ajaran 2014/2015.

APPLICATION METHODS THINK TALK WRITE AS EFFORTS IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES IN SUB SUBJECT DISCUSSION SUBJECT TO KNOW THE IMPORTANCE OF COOPERATION SOCIAL SCIENCE CLASS IV SD N 1 DAYU TAHUN AJARAN 2014/2015,

ABSTRAC

The purpose of this research is to improve the learning outcomes of the subject understand the importance of cooperative social studies by applying Think Talk Write the fourth grade students of SDN 01 Dayu Academic Year 2014/2015.

In accordance with the purpose of research, this study used a method that can improve student learning outcomes, namely one using methods Think Talk Write. Subjects in this study were students of Class IV Dayu Elementary School 01 School Year 2014/2015, totaling 20 students consisting of 9 Men's and 11 Women. This type of research is a Class Action Research (CAR). Techniques of data collection is done through observation, documentation, and test. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, and conclusion.

Results from the study of this class action can be demonstrated on the percentage increase in learning outcomes of each cycle were seen from several aspects: At the time of pre-cycle students who actively ask for 30%, the first cycle of 65% and the second cycle of 95%. Students express their opinions on a pre-cycle of 20%, the first cycle of 50% and the second cycle of 95%. Students who answered questions on pre-cycle is 25%, in the first cycle by 65% and the second cycle of 95%. Students who present material in class ahead of 25% pre-cycle, the first cycle of 70%, and the second cycle of 95%. The results of social studies sub subject understand the importance of cooperatives is still low in grade IV Pre cycle is still low, with a percentage of 75% (15 students), the first cycle of 35% (7 students) and the second cycle of 10% (2 students) , While students who have a high learning outcomes in pre-cycle as much as 25% (5 students), the first cycle by 65% (13 students), and the second cycle increased to 90% (18 students). The conclusion of this study is that through Think Talk Write Strategy can improve learning outcomes IPS on the subject sub understand the importance of cooperatives Fourth Grade Elementary School Students 01 Dayu Tahun Doctrine 2014/2015.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk membuat perubahan kearah lebih baik pada siswa. Sebagaimana tertuang dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membantu seseorang dalam hubungannya bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Tekanan yang dipelajari IPS berkaitan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat bukan pada teori dan keilmuannya, melainkan pada kenyataan kehidupan kemasyarakatan (Sardjiyo, 2008:126)

Kenyataan dalam pendidikan sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah dari berbagai masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran IPS adalah kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga menjadikan proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru semata. Hal ini sama dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada SD Negeri 01 Dayu belum mencapai kesempurnaan, masih banyak beberapa kekurangan sehingga menyebabkan hasil belajar belum maksimal, seperti masih kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti dapat mengidentifikasi masalah dan menetapkan masalah, menganalisis dan merumuskan masalah, serta selanjutnya mengadakan tindakan perbaikan terhadap masalah-masalah yang ada pada saat pembelajaran sehingga peneliti dapat menemukan solusi permasalahan dengan menerapkan tahap-tahap penelitian yang dilakukan saat pembelajaran.

Banyak strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai

dengan karakteristik materi, memakai media pembelajaran dan meningkatkan profesional guru. Faktor yang paling penting adalah penerapan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi pada proses belajar mengajar IPS, maka salah satu pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan merubah pembelajaran-pembelajaran yang digunakan kearah pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dalam pokok bahasan memahami pentingnya koperasi mata pelajaran IPS, mengapa peneliti memilih metode ini karena strategi pembelajaran *Think Talk Write* tersebut mempunyai kelebihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Suatu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa dalam pembelajara IPS pokok bahasan memahami koperasi. Dengan tahap awal melalui alur berfikirnya itu dengan membaca, kemudian berbicara atau berdiskusi dengan teman baru dilanjutkan dengan menuliskannya dalam kertas.

Huinker & Laughlin dalam Yamin dkk (2008:84) Strategi “*Think Talk Write* ini pada dasarnya dibangun melauai berfikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan Strategi *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis”.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu: Untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan memahami pentingnya koperasi mata pelajaran IPS dengan menerapkan Metode *Think Talk Write* pada siswa Kelas IV SD Negeri 01 Dayu Tahun Ajaran 2014/2015.

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Arikunto dalam Samino (2012:48), “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauhmana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa”.

b. Ciri-ciri Perubahan Belajar

Bloom dan kawan-kawan tergolong pelopor yang mengkategorikan jenis perilaku hasil belajar. Meskipun tidak terlepas dari kritik, taksonomi tersebut masih dapat digunakan untuk mempelajari perilaku dan kemampuan internal sebagai akibat belajar. Penggolongan terdiri dari tiga ranah, yaitu: “(1) ranah kognitif (Bloom dkk) yang mencakup 6 jenis atau tindakan perilaku, (2) ranah afektif (Krathwohl, Bloom dkk) Samino (2012:49) yang mencakup 5 jenis perilaku, dan (3) ranah psikomotorik (Simpson) yang terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan psikomotorik.

c. Faktor-Faktor yang Menentukan Hasil Belajar

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mendapatkan perubahan tingkahlaku bagi peserta didik atau subyek belajar. Akan tetapi dalam kenyataan banyak factor yang ikut mempengaruhi, yang biasa dibagi menjadi factor intern (dari dalam) diri peserta didik dan factor ekstern (dari luar) peserta didik.

2. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS merupakan padanan dari “*Socialstudies*” dalam konteks kurikulum di Amerika Serikat. Istilah tersebut pertama kali digunakan di AS pada tahun 1913 mengadopsi nama lembaga *Social studies* yang mengembangkan kurikulum di AS (Martorella, 1976) dalam Solihatin, Entin (2007:14)

3. Metode *Think Talk Write*

a. Hakekat Metode Pembelajaran

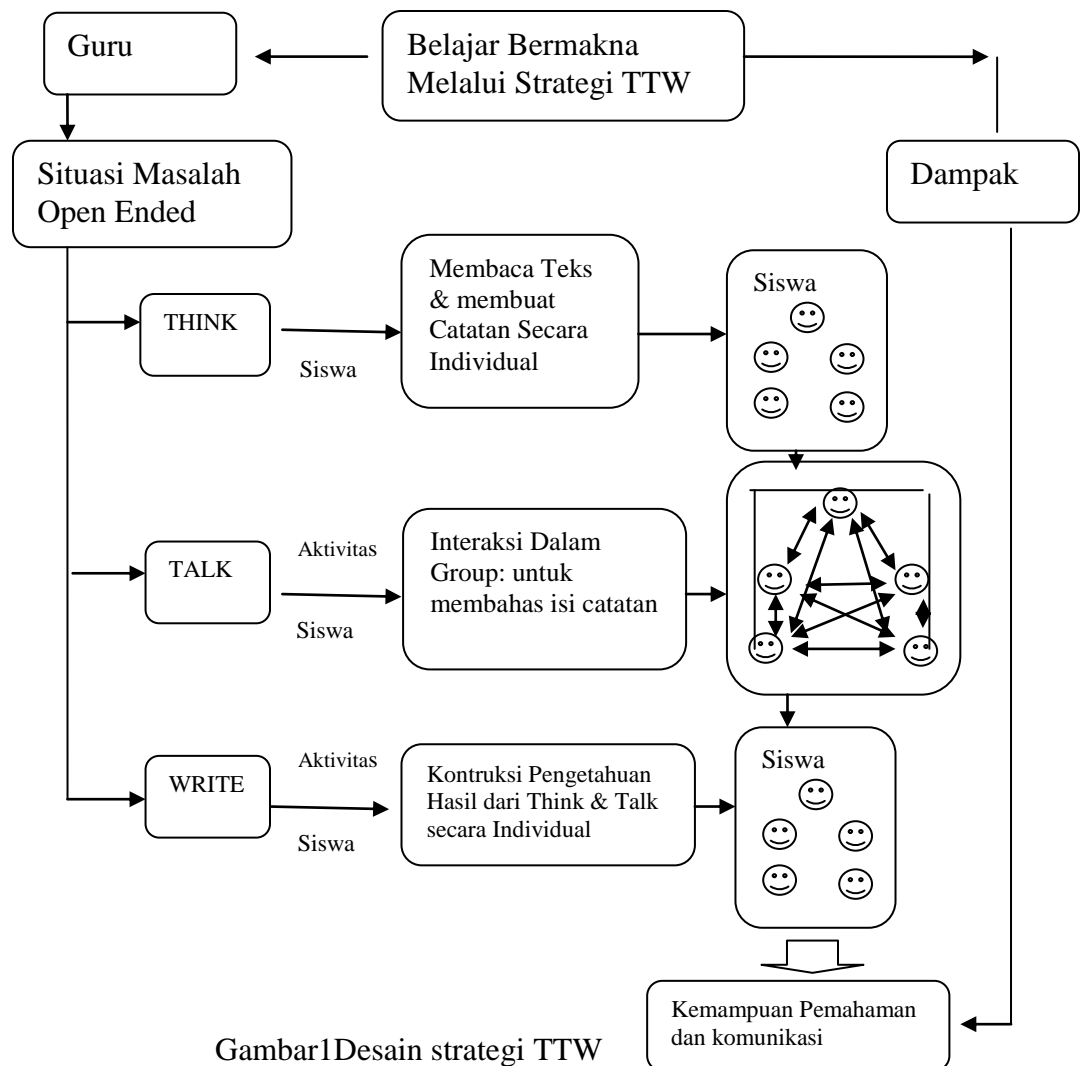
Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan Metode Pembelajaran. Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* “jalan”, ‘cara’. Metode adalah cara melakukan sesuatu. Jadi metode pembelajaran adalah “cara-cara menyeluruh (dari awal sampai akhir) dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran”. (SriKamulyan, 2012:6).

b. Metode *Think Talk Write*

Strategi pembelajaran yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin (1996:82) dalam Yamin, Martinis dkk (2008:84-89) dimulai dari “berfikir, berbicara, dan menulis”. Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, Fase *Think* (berfikir) dapat dilihat dalam proses membaca kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca.

Fase *Talk* yaitu berkomunikasi dengan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Fase *Write* yaitu menuliskan hasil diskusi atau dialog pada lembar kerja yang disediakan. Aktivitas menulis berarti mengkonstruksi ide, karena setelah berdiskusi atau berdialog antar teman dan kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas siswa dalam fase ini adalah 1) menulis solusi terhadap masalah/pertanyaan yang diberikan termasuk perhitungan. 2) mengorganisasikan semua pekerjaan langkah demi langkah. 3) mengoreksi semua pekerjaan sehingga yakin tidak ada pekerjaan ataupun perhitungan yang ketinggalan. 4) meyakini bahwa pekerjaannya yang terbaik yaitu lengkap, mudah dibaca, dan terjamin keasliannya.

Dibawah ini adalah bagan tentang alur strategi *Think Talk Write* dimulai dari fase *think*, fase *Talk*, dan fase *Think* :



Gambar1Desain strategi TTW

c. Langkah kegiatan Metode *Think Talk Write*

Langkah- langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Think Talk Write* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi teks bacaan berupa Lembaran Aktivitas Siswa yang memuat situasi masalah bersifat *Open Ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa keforum diskusi atau *Think*.
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*Talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.

4) Siswa mengkontruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*).

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Think Talk Write*

Menurut Rahmawati Eva (2011:9-11) menyebutkan kelebihan dari Strategi *Think Talk Write* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat membantu siswa mengkontruksikan pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsepnya menjadi lebih baik.
- 2) Dapat mengkomunikasikan dan mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan.
- 3) Dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya kedalam bentuk tulisan.
- 4) Membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya secara lisan maupun tulis dalam rangka memecahkan suatu masalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

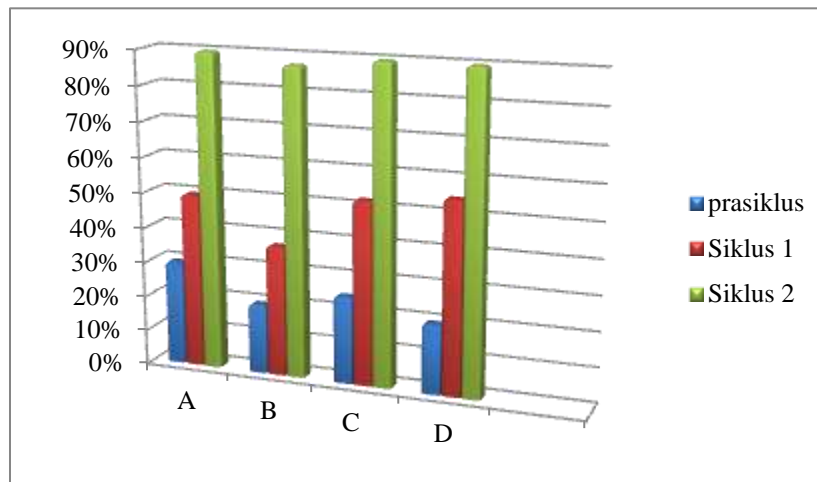
Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada saat prasiklus, siklus I dan siklus II, Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS sub pokok bahasan pentingnya memahami koperasi terus mengalami peningkatan. Berikut ini merupakan tabel perbandingan prosentase peningkatan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS:

Tabel 1 Perbandingan Prosentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No.	Indikator	Prasiklus	Siklus I		Siklus II	
			1	2	1	2
1.	A	30%	35%	65%	85%	95%
2.	B	20%	25%	50%	80%	95%
3.	C	25%	40%	65%	85%	95%
4.	D	20%	40%	70%	85%	95%

Keterangan
 A: Siswa Aktif Bertanya
 B: Siswa mengemukakan Pendapat
 C: Siswa menjawab pertanyaan
 D: Siswa mempresentasikan Hasil Diskusi
 1 : Pertemuan 1
 2 : Pertemuan 2

Gambar2 Perbandingan Prosentase Indikator Partisipasi Belajar



Besarnya prosentase hasil belajar siswa saat prasiklus pada mata pelajaran IPS khususnya pada sub pokok bahasan pentingnya memahami koperasi, masih rendah yaitu dengan prosentasi sebesar 75 %. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mata pelajaran IPS sebanyak 5 siswa (25%). Siswa yang aktif bertanya sebesar 30%. Siswa yang mengungkapkan pendapatnya sebesar 20%. Siswa yang menjawab pertanyaan adalah sebesar 25%. Siswa yang mempresentasikan materi ke depan kelas sebesar 25%.

Setelah memasuki siklus I pertemuan pertama Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sub pokok bahasan penting nya memahami koperasi yang rendah yaitu dengan prosentasi sebesar 65%. Sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi dalam mata pelajaran IPS sebanyak 7 siswa (35%). Siswa yang aktif bertanya sebesar 35 %. Siswa yang mengungkapkan pendapatnya

sebesar 25%. Siswa yang menjawab pertanyaan adalah sebesar 40%. Siswa yang mempresentasikan materi ke depan kelas sebesar 40%.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan kedua siklus I. Hasil belajar IPS yang rendah yaitu dengan prosentasi sebesar 35%. Sedangkan siswa yang memiliki Hasil belajar yang tinggi dalam mata pelajaran IPS sebanyak 13 siswa (65%). Siswa yang aktif bertanya sebesar 65 %. Siswa yang mengungkapkan pendapatnya sebesar 50%. Siswa yang menjawab pertanyaan adalah sebesar 65%. Siswa yang mempresentasikan materi ke depan kelas sebesar 70%.

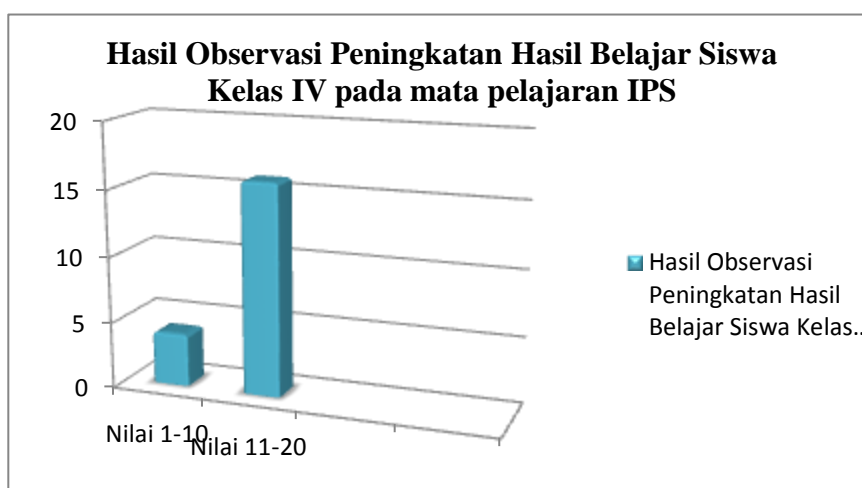
Peningkatan Hasil belajar IPS siswa kelas IV telah mengalami peningkatan pada siklus I. Akan tetapi belum peningkatan tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan. Selanjutnya peneliti melanjutkan kegiatan penelitian pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV pada kegiatan siklus II pertemuan pertama tersebut diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa yang rendah yaitu dengan prosentasi sebesar 10%. Sedangkan siswa yang memiliki Hasil yang tinggi dalam mata pelajaran IPS sub pokok bahasan pentingnya memahami koperasi sebanyak 18 siswa (90%). Siswa yang aktif bertanya sebesar 85 %. Siswa yang mengungkapkan pendapatnya sebesar 80%. Siswa yang menjawab pertanyaan adalah sebesar 85%. Siswa yang mempresentasikan materi ke depan kelas sebesar 85%.

Peningkatan motivasi pada siklus II pertemuan pertama telah mencapai prosentase mencapai indikator keberhasilan. Hasil observasi peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV pada kegiatan siklus II pertemuan kedua tersebut diperoleh gambaran bahwa Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sub pokok bahasan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dan telah melebihi indikator keberhasilan yang akan dicapai. Hasil belajar siswa rendah yaitu dengan prosentasi sebesar 5%. Sedangkan siswa yang memiliki Hasil

yang tinggi dalam mata pelajaran IPS sebanyak 19 siswa (95%). Siswa yang aktif bertanya sebesar 95 %. Siswa yang mengungkapkan pendapatnya sebesar 95%. Siswa yang menjawab pertanyaan adalah sebesar 95%. Siswa yang mempresentasikan materi ke depan kelas sebesar 95%. Seperti yang terdapat pada lampiran 29.

Tabel 2 Data Interval Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi %
1	1-10 (rendah)	4	20 %
2	11-20 (tinggi)	16	80 %



Gambar 3 Grafik Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV

Berdasarkan pada tabel dan grafik peningkatan hasil belajar siswa tersebut diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS sampai pada siklus terakhir yaitu siklus II telah mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi sebanyak 16 siswa atau 80 %. Sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar rendah yaitu 4 orang atau sebanyak 20%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Dayu. Pada awalnya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sub pokok bahasan pentingnya memahami koperasi sangatlah

kurang bahkan cenderung rendah. Antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran IPS pada sub pokok bahasan pentingnya memahami koperasi sangat rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada sub pokok bahasan pentingnya memahami koperasi peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Think Talk Write*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam kegiatan prasiklus dan kegiatan dua siklus (4 pertemuan), dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS sub pokok bahasan pentingnya memahami koperasi. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada sub pokok bahasan pentingnya memahami koperasi mata pelajaran IPS di SD Negeri 01 Dayu tahun 2014/2015 dapat diterima.

Menurut Huinker & Laughlin dalam yamin, martinis dkk (2008: 84-89) dimulai dari ”berfikir, berbicara, dan menulis”. Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Pada saat dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* siswa sangat antusias terhadap kegiatan pembelajaran. Siswa sangat senang ketika diminta untuk berdiskusi dan mengungkapkan apa yang dipikirkannya. Karena dalam strategi ini, memang berarti semua siswa dituntut untuk aktif. Dengan strategi ini, siswa dilatih untuk membangun pengetahuannya sendiri. Siswa juga dibiasakan untuk membaca dan berfikir secara ilmiah. Melalui kegiatan diskusi siswa dilatih mengembangkan ide dan gagasan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Ketika diminta untuk bertukar pikiran dengan temannya siswa dilatih untuk mau menerima pendapat dari orang lain. Setelah siswa

berdiskusi dalam kelompok yang harus mempresentasikan bagaimana cara menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas dengan benar dan percaya diri. Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* jika dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional.

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Penggunaan Strategi *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Dayu dapat meningkatkan hasil belajar yaitu dari pra siklus ada 5 siswa (25%), kemudian pada siklus I (pertemuan I) siswa yang memiliki hasil yang tinggi dalam pembelajaran sebanyak 7 siswa (35%) dan siklus I (pertemuan II) siswa yang memiliki hasil yang tinggi dalam pembelajaran sebanyak 13 siswa (65%) setelah tindakan siklus II menjadi 16 siswa (80%). Pada Siklus I, siswa yang aktif bertanya sebesar 65 %. Siswa yang mengungkapkan pendapatnya sebesar 50%. Siswa yang menjawab pertanyaan adalah sebesar 65%. Siswa yang mempresentasikan materi ke depan kelas sebesar 70%. Menjadi Siswa yang aktif bertanya sebesar 95 %. Siswa yang mengungkapkan pendapatnya sebesar 95%. Siswa yang menjawab pertanyaan adalah sebesar 95%. Siswa yang mempresentasikan materi ke depan kelas sebesar 95%.

DAFTAR PUSTAKA

- Eva, Rahmawati.2011. ”Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Negeri 22 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011”.Skripsi FKIP UNS.
- Mulyasa, E.2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rochiati, Wiriarmaja.2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santi, Ermawati.2013. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Soal Cerita Melalui Model Think Talk Write (TTW) Siswa Kelas V SD Negeri 02 Gemantar Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Samino,dkk. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Solo: Fairus Media.

- Sardjiyo,dkk.2008. *Pendidikan Ips di SD*.JAKARTA:Universitas Terbuka
- Solihatin,entim dan raharjo. 2007.*Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2007. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif- Naturalistik Dalam Pendidikan*. Yogyakarta:Usaha Keluarga.
- UU Sisdiknas. 2003. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (online), *www.inherent.dikti. net /files/sisdiknas.pdf*, diakses pada tanggal 15 Januari 2015 pukul 18.00 WIB
- Yamin, Martinis,dkk. 2008.*Taktik mengembangkan Kemampuan Individual*. Jakarta: Gaung Persada Press

Biodata Penulis

Nama : Linawati
Pengalaman Kerja : Guru SD N 1 Dayu kab. Karanganyar
Alamat Kantor : Kab. Karanganyar